

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*

1. Pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Maka lembaga pendidikan mengharuskan menjalankan proses kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yakni siswa belajar dan guru mengajar harus tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah.

Pembelajaran daring menjadi sebuah solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh sekolah atau perguruan tinggi dalam sistem pendidikan. Dengan memberikan penjelasan dan pembelajaran yang baik dan jelas, para mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan efisien dan lebih maksimal. Walau tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung, tapi diharapkan dalam pembelajaran daring ini bisa membuat siswa lebih bersikap mandiri dalam belajar.

Hal Ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka

langsung. Teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Ada 4 aspek yang harus diperhatikan saat proses belajar dari rumah yang di cantumkan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020

- a. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- c. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
- d. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.¹

Tujuan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pelaksanaan Belajar Dari Rumah selama darurat COVID-19 bertujuan untuk:

- a. memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19;
- b. melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19;
- c. mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan;

¹ Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan*,1

- d. memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Metode dan Media Pelaksanaan Belajar Dari Rumah dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan:

- a. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)
- b. Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh , satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana²

2. Pengertian pembelajaran daring

Model pembelajaran adalah Seperangkat strategi pembelajaran yang berdasarkan teori dan penelitian. Berdasarkan perbedaan kerangka referensi belajar dan pengajaran dan perbedaan konsepsi tujuan dan media pendidikan, Tiap model pembelajaran memiliki ciri-ciri dan pengembang model pembelajaran tersendiri. dalam dunia pendidikan terdapat beberapa model pembelajaran salah satunya yang saat ini sedang kita gunakan yakni model pembelajaran daring.

Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. sedangkan pengertian pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan Learning Manajemen System (LMS).

² Surat Edaran No.15 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)* .(Jakarta kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020),1-2

Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, Google Drive, dan sebagainya.³

Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan internet. Pembelajaran daring menekankan pada proses belajar dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan. Pembelajaran daring juga dapat diartikan sebuah model pembelajaran online mampu mendistribusikan alat-alat pedagogic untuk memfasilitasi pembelajaran dan memebangun ilmu pengetahuan dimana saja dan kapan saja.⁴

tipe pembelajaran jarak jauh sendiri terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran secara sinkronus dan asinkronus. Asinkronus artinya pelaksanaan belajar tidak terjadi dalam waktu bersamaan sedangkan sinkronus artinya pelaksanaan belajar berada pada waktu yang sama. “Pada pembelajaran asinkronus, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel serta dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya sesuai rentang waktu yang telah di tentukan oleh guru. Pembelajaran dapat berupa pemberian bacaan, video, simulasi, permainan edukatif, kuis, dan pengumpulan tugas. Sedangkan, pada pembelajaran sinkronus diharuskan antara guru dan peserta didik mengakses internet dalam waktu bersamaan. Hal ini memungkinkan

³ Andasia Malyana,” Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, No. 1 (2020), 71.

⁴ Tuti Marjan Fuadi,DKK,”Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi”*Jurnal Dedikasi Pendidikan*,No.2(2020),194

interaksi langsung antara guru dan peserta didik secara daring. Pembelajaran sinkronus secara lebih singkat digambarkan sebagai kelas nyata namun bersifat maya (virtual). Pembelajaran sinkronus biasanya dapat berupa video conference”⁵

3. Langkah- Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja ada langkah-langkah yang harus disiapkan oleh pendidik. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.⁶

| Pra pembelajaran | Saat pembelajaran | Usai pembelajaran |
|---|---|--|
| <p>a. Siapkan nomor telepon orang tua/wali peserta didik atau peserta didik dan buat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi.</p> <p>b. Diskusikan dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik:</p> <p>1) ketersediaan gawai/laptop/</p> | <p>a. Komunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik terkait penugasan belajar.</p> <p>b. Berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik memastikan peserta didik siap mengikuti</p> | <p>a. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.</p> <p>b. Mengingatkan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan.</p> <p>c. Memberikan</p> |

⁵ Wiwin Hartanto”Penggunaan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran” 135

⁶Surat Edaran No.15 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)* 7-11.

| | | |
|--|---|--|
| komputer dan akses internet; 2) aplikasi media pembelajaran daring yang akan digunakan; 3) cara penggunaan aplikasi daring; | pembelajaran dan mengakses LMS. c. Memantau aktivitas peserta didik dalam LMS. d. Membuka layanan konsultasi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan. | umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik/lembar refleksi pengalaman belajar. |
| c. Materi dan jadwal pembelajaran daring. d. Buat RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring. e. Memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring | | |

4. Peran Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa memiliki lebih banyak waktu. Pembelajaran daring pendidik dan peranya masing-masing peran pendidik dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a. Peran pendidik dalam pembelajaran daring

- 1) Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orang tua/ wali dan peserta didik.

- 2) Membuat RPP yang sesuai minat dan kondisi anak
- 3) Menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai kondisi anak didik
- 4) Memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar:
 - a) Memastikan persiapan untuk peserta didik
 - b) Melakukan refleksi dengan peserta didik
 - c) Menjelaskan materi yang akan diajarkan
 - d) Memfasilitasi tanya jawab
- 5) Bila tanpa tatap muka, guru mesti berkoordinasi dengan orangtua/wali untuk penugasan belajar
- 6) Mengumpulkan dan merekap tugas yang dikirim peserta didik dalam waktu yang telah disepakati
- 7) Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional⁷

5. Peran peserta didik dalam pembelajaran daring

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (buku, alat tulis, dan media lainnya)
- 2) Memastikan peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar dengan guru
- 3) Mengajak orang tua untuk mendukung proses pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat di rumah yang cukup nyaman untuk belajar

⁷ Surat edaran sekretaris jendral No.15 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Coronavirus Disesase (Covid-19) di Indonesia.*(Jakarta kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020),7.

- 5) Memahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran
- 6) Aktif dalam diskusi dengan guru
- 7) Menyelesaikan tugas dari guru, ajak diskusi orang tua
- 8) Mengumpulkan tugas dan foto pembelajaran (jika ada)
- 9) Sampaikan ke guru atau orang tua jika ada kesulitan saat kegiatan belajar hari ini
- 10) Menulis rencana belajar setelah belajar hari ini⁸

6. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

- 1) Menepakati cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah
- 2) Mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi anak didik
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- 4) Memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran
- 5) Menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran daring
- 6) Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran
- 7) Orang tua/ wali memastikan anak mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian
- 8) Mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari
- 9) Secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring
- 10) Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman⁹

⁸ Ibid.,13

⁹ Ibid.,14

7. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

Suatu model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran daring.

- a. Kelebihan pembelajaran secara daring memiliki sebagai berikut:
 - 1) Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
 - 2) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
 - 3) Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
 - 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
 - 5) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
 - 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
 - 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya

b. Kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Communication Technology).
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon).

B. Mata pelajaran Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan

kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁰

¹⁰ Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Matdrasah ibtidaiyah., 15-16